

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyadi W. Analisis dan aspek kesehatan bahan tambahan pangan. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
2. Triastuti E, Fatimawali, Runtuwene MRJ. Analisis boraks pada tahu yang diproduksi di kota Manado. JIF UNSRAT. 2013;01(2):70.
3. Efrilia M, Prayoga T, Mekasari N. Identifikasi boraks dalam bakso di kelurahan bahagia bekasi utara Jawa Barat dengan metode analisa kualitatif. Akademi Farmasi IKIFA. 2016;1(1):113-20.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No :722/Menkes/Per/IX/1988 tentang bahan tambahan makanan; 1988.
5. Tubagus I, Citraningtyas G, Fatimawati. Identifikasi dan penetapan kadar boraks dalam bakso jajanan di kota Manado. JIF UNSRAT. 2013;2(4).
6. Suhendra SM. Analisis boraks dalam bakso daging sapi A dan B di daerah Tenggilis Mejoyo Surabaya menggunakan spektrofotometri. JIM Universitas Surabaya. 2013;2(02).
7. BPOM RI. Laporan Tahunan 2016. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
8. BPOM RI. Laporan Tahunan 2017. Badan Pengawas Obat dan Makanan
9. Asterina, Elmatris, Endrinaldi. Identifikasi dan penentuan kadar boraks pada mie basah yang beredar di beberapa pasar di kota Padang. Majalah Kedokteran Andalas. 2008;32(2):177.
10. Maulana E. Identifikasi boraks pada jajanan bakso yang dijual di kelurahan Jati dan Jati Baru [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
11. Badan Standardisasi Nasional. Standar Nasional Indonesia Tahu SNI. 1998.
12. Sediaoetama, Djaeni. Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi Jilid I. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
13. Santoso SP. Teknologi pengolahan kedelai. Malang: Laboratorium Pangan Fakultas Pertanian Universitas Widyagama; 2005.
14. Suwardji R. Cara pembuatan tahu konvensional. Yogyakarta: Liberty;1999.
15. Fuad NR. Identifikasi kandungan boraks pada tahu pasar tradisional daerah Ciputat [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah;2014.

16. Nasution H, Alfayed M, Helvina, Siti F, Ulfa R, Mardhatila A. Analisa kadar formalin dan boraks pada tahu dari produsen tahu di lima (5) Kecamatan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Photon*. 2018;8(2):37-44.
17. Isyuniarto, Usada W, Suryadi, Purwadi A. Pengolahan limbah cair industri tahu dengan teknik lucutan plasma. *Prosiding PPI-PDIPTN 2006 Pusat Teknologi Akselerator dan Proses Bahan- BATAN*; 2006 November 10; Yogyakarta. Indonesia. ISSN 0216-3128;2006.
18. Winarno FG, Rahman. *Kimia pangan dan gizi*. Jakarta: PT Gredia Pustaka Utama;1974.
19. <https://www.shutterstock.com/search/tofu>. Diakses oktober 2018
20. Widyaningsih TD, Murtini ES. Alternatif pengganti formalin pada produk pangan. Jakarta: Trubus Agrisarana; 2006.
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.033 Tahun 2012 tentang bahan tambahan pangan;2012.
22. Syah D, Utama S, Mahrus Z. *Manfaat dan bahaya bahan tambahan pangan*, Bogor: Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian Bogor; 2005.
23. Schoderboeck L, Mühlegger S, Losert A, Gausterer C, Hornek R. Effects assessment: Boron compounds in the aquatic environment. *Chemosphere*. 2011;82(3):483-7.
24. <http://scdc.binus.ac.id/himfoodtech/2016/07/boraks-pada-pangan/>. Diakses oktober 2018
25. Svehla G. *Vogel's qualitative inorganic analysis 7th edition*. Singapore: Longman Singapore Publishers; 1996.
26. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/6432057>. Diakses oktober 2018
27. Labchem Inc. Sodium tetraborate decahydrate safety data sheet; 2013.
28. Nurhadi M. *Kesehatan masyarakat veteriner (higiene bahan pangan asal hewan dan zoonosis)*. Yogyakarta (ID): Gosyen Publishing; 2012.
29. Houlsby RD, Ghajar M, Chavez GO. Antimicrobial activity of boratebuffered solutions. *Antimicrobial Agents and Chemoteraphy*.1986;29(5):803.
30. Dinesh S, Ajit P, Madhav P, Chetan P, Prachi P. Study of antifungal activity of boric acid on vaginal pathogens. *Int J Adv Biotechnol Res*. 2013;4(3):322.

31. Tuorma TE. The adverse effects of food additives on health: A Review of the Literature with Special Emphasis on Childhood Hyperactivity. [J Orthomol Med](#). 1994;9(4):225-43.
32. Andarwulan N, Madanijah S, Zulaikhah. Safety of school children foods in Indonesia. Proceeding of International Seminar Current Issue and Challenges in Food Safety; 2009 Desember 2-4; Bogor. Indonesia. Indonesia: Seafast Center; 2009.
33. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Badan POM; 2011.
34. Sultan P, Sirajuddin S, Najamuddin Ulfah. Analisis Kandungan Zat Pengawet Boraks Pada Jajanan Bakso di SDN Kompleks Mangkura Kota Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2013.
35. ECHA. Transitional annex XV report. Boric acid (Boric acid crude natural). 2009;136(3).
36. SCCS. Opinion on boron compounds. Scientific Committee on Consumer Safety. 2012;1249(9):1-28.
37. Survey of Chemical Substances in Consumer Products. 2015;139:64-5.
38. Suklan H. Apa dan Mengapa Boraks Dalam Makanan. Penyehatan Air dan Sanitasi (PAS). 2002;6(7).
39. See AS, Salleh AB, Bakar FA, Yusof NA, Abdulmir AS, Lee YH. Risk and Health Effect of Boric Acid. *Am J Appl Sci* 7. 2010;620-7.
40. Gararant DH, Bernstein L, Peters JM, Smith TJ, Wright WE. Respiratory effects of borax dust. *Br J Ind Med*. 1985;42:831-7.
41. Mayasari D, Mardiroharjo N. Pengaruh pemberian boraks peroral sub akut terhadap terjadinya atrofi testis tikus putih jantan. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. 2012;8(1):22-7.
42. Nielsen FH. Biochemical and physiologic consequences of boron deprivation in humans. *Environ Health Perspect*. 1994;102(Suppl. 7):59-63.
43. Bezabeh MA, Tesfaye B, Ergicho M, Erke S, Mengistu A, Bedane A, dkk. General Pathology : Lecture Notes For Health Science Students. Jimma University, Gondar University, Haramaya University, Dedub University. Ethiopia. 2004;68-9
44. Arimbi. Respon Sel dan Jaringan Terhadap Jejas serta Gangguan Hemodinamik. Buku Ajar Patologi Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya:2010;13-83.

45. USDA. Human health and ecological risk assessment for borax. Final Report. 2014
46. EFSA. Scientific opinion on the re-evaluation of boric acid (E 284) and sodium tetraborate (borax) (E 285) as food additives. EFSA J. 2013;11(10):3407.
47. Rohman A, Sumantri. Analisis Makanan. Gajah Mada University Press. 2007;44
48. Padmaningrum RT, Marwati S. Tester kit untuk uji boraks dalam makanan. Jurnal penelitian saintek Universitas Negeri Yogyakarta. 2013;18(1).

